

At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam

IAIN Kudus

ISSN : 2338-8544

E-ISSN : 2477-2046

DOI : <http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i2.8442>

Vol. 7 No. 2, 2020

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi>

Analisis Pesan Dakwah dalam Film Lorong Waktu

Elok Yumna Nadhira, Primi Rohimi

IAIN Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

elok.yumnadhira05@gmail.com, primirohimi@iainkudus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Lorong Waktu di YouTube episode 1-6. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara menyampaikan pesan dakwah melalui film animasi Lorong Waktu episode 1-6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*Content Analysis*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur (*Archival Research*) dengan menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Objek kajian dari penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam Lorong Waktu tepatnya episode 1-6. Penelitian ini berhasil memperoleh dua temuan, yaitu: pesan dakwah film animasi Lorong Waktu yang terkandung dalam episode 1-6 diantaranya adalah pesan dakwah untuk menasehati dalam kebaikan, senantiasa mengucapkan bismillah, tolong-menolong, niat baik mengunjungi Ka'bah, berkata jujur, menjaga amanah, menjaga lisan dan ucapan, tidak mengambil hak oranglain, dan makan makanan halal, mengucapkan salam, berbakti kepada orangtua, menjaga silaturrahim, selalu menepati janji, berdo'a dan berserah diri kepada Allah, memberi kepada yang membutuhkan, senantiasa bersyukur, saling memaafkan, dan saling menyayangi. Semua kategori pesan dakwah yang terkandung pada Lorong Waktu disampaikan dengan melalui adegan-adegan yang dilakukan oleh tokoh animasi film tersebut dan melalui dialog untuk memperjelas pesan dakwah yang disampaikan.

Kata kunci: Pesan dakwah, Film animasi, dan YouTube

Pendahuluan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari satu orang ke orang lain atau oleh pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan oleh seseorang melalui tatap muka ataupun melalui media komunikasi baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, pernyataan, keterangan dari sebuah sikap (Asmoro, 1997:9). Menurut Onong Effendy pesan merupakan terjemahan dari bahasa asing “*message*” yang berarti lambang bermakna “*meaningful symbols*”, lambang yang membawa pikiran atau perasaan komunikator (Effendy, 1993:1).

Dakwah merupakan suatu aktivitas yang wajib dilakukan sebagai tanggung jawab semua umat muslim. Islam mengajarkan melalui Al-Qur’an dan hadis bahwa dakwah bertujuan untuk mengajak pada kebaikan dan menghindari dari keburukan atau ‘*amar ma’ruf nahi munkar*’ (Aziz, 2004:13). Abdul Munir Mulkan, mengungkapkan bahwa dakwah adalah cara untuk mengubah pandangan umat dari suatu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik dalam segala sisi kehidupan yang bertujuan untuk merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kehidupan pribadi, keluarga, maupun masyarakat, sebagai suatu landasan untuk kehidupan bersama (Sukayat, 2015:9).

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan dalam proses kegiatan dakwah. Pesan dakwah menggambarkan kata, lambang maupun imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata, simbol, maupun tingkah laku. Pesan dakwah berkaitan langsung dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang yang disebut sebagai *mad’u* atau objek dakwah (Basit, 2013:140-141). Dengan demikian pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang menjadi isi dalam kegiatan penyampaian dakwah, dalam hal ini yang disampaikan berupa ajakan maupun seruan untuk berbuat kebaikan dan mentaati segala aturan dalam agama Islam. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dapat disampaikan melalui tatap muka atau dengan menggunakan sarana media.

Secara umum materi atau pesan dakwah dapat diklasifikasikan berdasarkan tema yang disampaikan menjadi sebagai berikut:

1. *Pesan Akidah* (keimanan) merupakan masalah pokok yang menjadi materi dakwah, karena aspek akidah inilah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Sehingga yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan atau yang berkaitan dengan keimanan (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006:24).
2. *Pesan Syariah* hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban, di mana dalam pelaksanaannya syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim di dunia (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006:26). Pesan syariah ini mencakup ibadah (tharah, shalat, zakat, puasa, haji) (Wahyu Ilahi, 2013:102).
3. *Pesan mu'amalah*, Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dan keluarga dari pada aspek kehidupan ritual (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006:28). Muamalah ini mencakup hukum perdata yang meliputi; hukum niaga hukum nikah, keluarga, hukum Jual-beli dan hukum waris, sedangkan untuk hukum publik meliputi; hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai (Wahyu Ilahi, 2013:102).
4. *Pesan Akhlak*, secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Pesan akhlak mencakup akhlak terhadap Allah Swt. Dan akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya). Akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya) (Wahyu Ilahi, 2013:102).

Media dakwah adalah wadah atau perantara yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*. Media dimanfaatkan oleh **da'i untuk menyampaikan** dakwahnya agar terlihat lebih menarik dan mudah dimengerti (Saputra, 2012:9). **Hamzah Ya'kub membagi media dakwah menjadi lima :**

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sering digunakan karena paling sederhana yang hanya menggunakan lidah dan suara, dakwah yang menggunakan media ini dapat berupa pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

2. Tulisan adalah media dakwah yang memanfaatkan tulisan sebagai instrumennya. Dakwah melalui tulisan dapat berbentuk buku, majalah, surat kabar, korespondensi, spanduk, dan lain-lain.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, kaligrafi dan sebagainya.
4. Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau keduanya secara bersamaan, seperti melalui film, televisi, slide, HP, internet, dan sebagainya.
5. Akhlak yaitu media dakwah yang disampaikan melalui perbuatan-perbuatan atau tindakan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang secara langsung dapat dilihat, dinikmati dan didengarkan oleh *mad'u* (Munir dan Wahyu Ilahi, 2006:32).

Kecenderungan manusia atau *mad'u* saat ini membawa pengaruh dan perubahan tak terkecuali pada media dakwah yang semakin berkembang dengan kemasan-kemasan yang menarik dan menghibur. Media dakwah dengan kemasan kekinian salah satunya adalah film. Menurut Jhon Storey, pada mulanya dari segi potensi film dipelajari dan dibuat sebagai salah satu bentuk dari karya seni. Seiring waktu dengan teknologi yang semakin berkembang, film sudah menjadi media dakwah yang populer. Hadirnya film sebagai media dakwah membuat dakwah terasa lebih mudah dipahami dan juga lebih menarik karena menampilkan contoh secara nyata bukan hanya dengan lisan atau tulisan saja (Aripudin, 2016:34-45). Film dijadikan media dakwah karena film sering kali menceritakan tentang kisah-kisah teladan yang ada dalam Al-Qur'an. **Sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat tervisualisasi** didalam pikiran kita (Rohimi, 2015:297). Sehingga kita memiliki gambaran dan contohnya yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Film animasi sendiri, mempunyai kelebihan disisi emosional karena film animasi mampu menyampaikan pesannya tanpa perlu berpikir aktif (Kusnawan, 2004:29). Semakin diminatinya film animasi di tengah masyarakat, mendorong para animator untuk membuat karya berupa film animasi yang digunakan menjadi media dakwah yang efektif dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat terutama anak-anak dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam (Rachman dan Ismi Nadiyah, 2018:30).

Kehadiran YouTube sebagai salah satu kanal, tidak hanya dimanfaatkan sebagai hiburan saja. Bahkan YouTube juga mulai banyak dimanfaatkan sebagai media belajar dan alat komunikasi dakwah. Kepopuleran dakwah dengan menggunakan YouTube, memunculkan banyak konten-konten menarik salah satunya film animasi yang ditampilkan di YouTube sebagai media penyampaian pesan dakwah (Cahyono dan Nibros Hassani, 2019:24). Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah mendapatkan respon yang positif, sehingga kanal-kanal YouTube yang menampilkan konten dakwah memiliki jumlah penonton dan pengikut yang banyak. Konten-konten dakwah di Youtube mampu menjadi alternatif media untuk berdakwah, meski sebenarnya muncul modifikasi dalam penyampaian pesan melalui konten-konten di Youtube (Arifin, 2019:19).

Film animasi yang penulis gunakan adalah film animasi Lorong Waktu. Film animasi Lorong Waktu merupakan salah satu film serial animasi yang saat ini mampu menyita perhatian masyarakat karena dianggap sebagai tontonan yang berkualitas dan bermanfaat. Film animasi yang diproduksi oleh Cookit Studio yang dikerjakan oleh lintas studio animasi yang ada di Indonesia mulai dari Jakarta, Yogyakarta, Solo hingga Malang. Film animasi ini ditayangkan dalam sebuah akun YouTube “Lorong Waktu Official”. Cerita dalam film animasi ini dikemas secara menarik dengan durasi singkat yaitu sekitar 7 menit setiap episodenya dan berisi kisah teladan Islami dan budi pekerti (<https://www.brilio.net/> diakses 10 April, 2020). Film animasi Lorong Waktu masuk dalam nominasi anugerah penyiaran ramah anak 2019 kategori program animasi Indonesia oleh Komunikasi Penyiaran Indonesia (<https://www.wowkeren.com/> diakses 10 April, 2020). Belum lama ini, film animasi Lorong Waktu menjadi pemenang dalam Anugerah Syiar Ramadhan 2020 dalam kategori film animasi (<https://www.liputan6.com/> diakses 24 Juli 2020).

Film animasi ini sangat cocok untuk penonton khususnya anak-anak yang dapat belajar agama dari hal terkecil dan kebiasaan-kebiasaan baik secara menyenangkan dan menghibur tanpa harus merasa digurui atau diceramahi. Pesan-pesan yang disampaikan begitu ringan dan mudah dipahami yaitu mengenai hal-hal yang mengajarkan kebaikan terutama bagi penonton anak-anak.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi metode deskriptif. Analisis isi bertujuan untuk memperoleh keterangan dan memahami produk dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk teks, simbol, gambar dan sebagainya (Kriyantono, 2006:251). Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta atau karakteristik pesan tertentu secara sistematis, faktual, dan cermat (Widiawati, 2020:108). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian literatur (*Archival Research*). Penelitian ini menggunakan data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari film kartun Lorong Waktu episode 1 sampai dengan episode 6 yang tayang di YouTube. Data sekunder dalam peneliti ini diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dan berhubungan tentang judul peneliti, jurnal, internet dan artikel yang dapat digunakan sebagai bahan yang mendukung dan relevan dalam melakukan penelitian ini. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Lorong Waktu di YouTube episode 1-6.

Pembahasan

Pesan Dakwah dalam Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6

Pada dasarnya setiap adegan dalam film merupakan suatu gambaran dari kehidupan nyata. Umumnya film diproduksi untuk sarana hiburan dan media penyampaian pesan yang akan disampaikan pada penonton begitu juga dengan film animasi. Pesan yang ditampilkan pada film animasi pasti bermanfaat dan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari seperti pesan edukasi, pesan moral, pesan dakwah maupun pesan positif lainnya. Film animasi memiliki kelebihan dari sisi emosioanal karena mampu menyampaikan pesan tanpa membuat penontonnya berfikir aktif (Kusnawan, 2004:29). Begitu pula dengan film animasi Lorong Waktu yang juga menampilkan kisah dari kehidupan nyata, dikemas secara ringan dan pastinya mengandung pesan dakwah di dalamnya.

Dakwah adalah upaya yang paling efektif untuk mengajarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia. Kegiatan dakwah juga berperan mengajak sesama manusia untuk senantiasa berbuat baik. Dalam prakteknya dakwah memiliki berbagai unsur yang mendukung suksesnya kegiatan dakwah untuk mencapai kebahagiaan di

dunia maupun diakhirat (Saputra, 2012:2), salah satunya unsur dakwah adalah (maddah) pesan dakwah.

Pesan dakwah (maddah) adalah isi, informasi atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u* yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi umat dan berkaitan dengan ajaran agama Islam (Basit, 2017:141). Disampaikannya pesan dakwah adalah untuk mengubah atau setidaknya memberitahu tentang semua yang berkaitan langsung dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang yang disebut sebagai *mad'u* atau objek dakwah untuk diamalkannya pada tatanan kehidupan sehari-hari (Basit, 2017: 140-141). Pada dasarnya pesan dakwah bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Hadist). Pesan dakwah biasanya meliputi bidang **aqidah, syari'ah, mu'amalah, dan akhlak** (Munir, Wahyu Ilahi 2006:24). Semua pesan dakwah tersebut tersaji dalam film animasi Lorong waktu.

Pesan Dawah yang Berkaitan Dengan Akidah

Akidah merupakan masalah pokok yang menjadi materi dakwah, karena akidah merupakan keimanan yaitu fondasi dari suatu agama. Aspek akidah inilah yang akan membentuk moral atau akhlak manusia. Sehingga yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan (Munir, Wahyu Ilahi 2006:24). Akidah mencakup persoalan-persoalan seperti suatu keyakinan, keimanan, kepercayaan akan adanya Allah swt. dan segala yang diajarkannya adalah benar.

Pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6 terdapat beberapa adegan yang menunjukkan adanya pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Senantiasa Mengucap Basmallah

Membaca basmallah juga salah satu bentuk dari pesan akidah karena dengan membaca basmallah kita selalu percaya bahwa Allah akan selalu menyertai disetiap kegiatan kita, sehingga membaca basmallah adalah kegiatan yang mencerminkan percaya akan adanya Allah (Wahyu Ilahi, 2013:101).

Pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah di episode 2 yang berjudul "Rindu Ka'bah" ini terdapat pada menit ke 01.00-01.25. Saat, pak Haji meminta Ustadz Addin untuk membaca Basamallah terlebih dulu sebelum mengirimnya ke Makkah, dengan harapan beliau dapat terkirim ke Makkah dengan selamat.

2. Berdo'a dan Berserah Diri Kepada Allah

Pada episode 2 “Rindu Ka’bah” tepatnya pada menit ke 02.20-02.34. Pak Haji sudah siap untuk dikirim Ustadz Addin menuju ke Makkah menggunakan mesin lorong waktu. Sebelum dikirim, beliau berdo'a kepada Allah memohon ridho dan keselamatan dalam perjalanannya menuju Makkah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pak Haji meyakini bahwa Allah akan senantiasa melindunginya.

Selain itu, Pada episode 3 “Rantang Amanah” tepatnya pada menit ke 03.11-03.34 diceritakan ketika seorang Ibu dan anak perempuannya sedang kelaparan, kemudian Ibu tersebut berdo'a dan memohon kepada Allah untuk memberinya kelapangan rizki. Sikap yang dilakukan Ibu tersebut menunjukkan bahwa ia percaya bahwa Allah ada dan senantiasa menolong umatnya yang sedang kesulitan.

Dari kedua cuplikan film diatas dapat dilihat bahwa berdo'a dan memohon pertolongan kepada Allah merupakan salah satu wujud sikap yang berkaitan dengan pesan akidah yaitu mencerminkan sikap iman kepada Allah SWT. (Wahyu Ilahi, 2013:101). Penjelasan tersebut juga sesuai dengan firman Allah pada surat Al-Baqarah ayat 186.

3. Bersyukur Kepada Allah

Bentuk rasa syukur juga ditampilkan pada episode 3 “Rantang Amanah” pada menit ke 04.38-05.13, ketika Zidan dan Pak Haji yang sedang melakukan perjalanan menjelajahi waktu dikejar oleh sekawanan lebah. Mereka pun meminta Ustadz Addin untuk mengirim mereka pulang. Setibanya mereka kembali ke ruang mesin lorong waktu, mereka mengucapkan kata “*Alhamdulillah*” bersyukur karena lolos dari serangan lebah. Penggalan cerita tersebut sangat relevan dengan yang disampaikan pada firman Allah dalam QS. Ibrahim: 7.

Penggalan cerita dan Ayat diatas menunjukkan kepada umat manusia untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan padanya. Seseorang yang selalu bersyukur berarti orang tersebut memuji Allah atas segala kebaikan dan rahmat-Nya, menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala laranganNya (Ilahi, 2013:101). Wujud rasa syukur tersebut menunjukkan bahwa setiap kita mendapat kenikmatan hendaknya mengingat dan meyakini bahwa nikmat tersebut berasal dari Allah swt.

Pesan Dawah yang Berkaitan Dengan Syari'ah

Syariah adalah hukum atau aturan-aturan mengenai tingkahlaku manusia, sehingga syariah sering disebut sebagai cermin peradaban, dimana dalam pelaksanaannya syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam. Syariah akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim di dunia (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:26). Pesan syariah ini mencakup hukum dalam ibadah yaitu cara manusia berhubungan dengan Allah SWT. misalnya seperti, tharah, shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain (Ilahi, 2013:102).

Ditunjukkan pada episode 2 “Rindu Ka’bah” menit ke 05.43-05.58. Pak Haji sangat ingin pergi ke Makkah, namun, Ustadz Addin gagal mengirim pak Haji ke Makkah sehingga membuat pak Haji gagal menunaikan ibadah Haji. Namun pak Haji menerima dengan lapang dada dan menganggap bahwa niat baiknya untuk beribadah ke Makkah sudah dicatat sebagai amal kebaikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Hajj: 26.

Pada penggalan cerita dan firman diatas menggabarkan apabila seorang muslim belum mampu beribadah Haji untuk mengunjungi rumah Allah secara langsung, namun ia sudah berniat dan berusaha untuk melaksanakannya maka Allah sudah mencatat niatnya tersebut sebagai amal kebaikan. **Mengunjungi Ka’bah merupakan** salah satu perwujudan dari salah satu rukun Islam yaitu berhaji. Haji merupakan salah satu ibadah yang juga diatur dalam syariah karena berkaitan dengan hukum keislaman dan ibadah seseorang (Wahyu Ilahi, 2013: 102).

Pesan Dawah yang Berkaitan Dengan Muamalah

Mu’amalah seringkali dihubungkan dengan syariah karena sesungguhnya keduanya sama-sama membahas tentang keislaman. Islam merupakan agama yang menekankan urusan **mu’amalah** lebih besar porsi nya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual (Munir, Wahyu Ilahi 2006:28). Lebih sederhananya, muamalah adalah hukum yang mengatur tindakan-tindakan seperti kegiatan jual-beli, sosial, keluarga berzina, minum minuman keras, mencuri atau mengambil hak milik orang lain, dan lain sebagainya.

1. Menjaga Silaturahmi

Menjaga silaturahmi termasuk kedalam pesan dakwah muamalah karena berkaitan dengan hukum di kehidupan keluarga dan sosial (Aziz, 2004:332). Hukum untuk menjaga silaturahmi adalah wajib, dengan menjaga silaturahmi dapat memperlancar rizki seseorang. Pesan dakwah untuk menjaga silaturahmi dapat dilihat pada film animasi *Lorong Waktu* episode 1 “Zidan Rindu Kakek” pada menit ke 00.39-00.56.

Ketika Zidan datang ke Ruang mesin lorong waktu dan melihat pak Haji dan Ustadz Addin yang sedang saling berdiaman. Oleh karena itu, Zidan menegur Pak Haji dan Ustadz Addin yang tidak menjaga silaturahmi mereka karena asik sendiri-sendiri dan berdiam-diaman.

2. Mengucapkan Salam

Sama dengan menjaga silaturahmi mengucapkan salam disebut sebagai salah satu bentuk pesan dakwah muamalah karena bersinggungan dengan hukum di kehidupan keluarga dan sosial selain itu juga menunjukkan adanya bentuk hubungan manusia dengan manusia lainnya (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:28). Dalam film animasi *Lorong Waktu* ini di tunjukan pada episode 6 “Sayang Ibu” menit ke 01.50-02.05. Dimana Zidan datang ke Perpustakaan Masjid menghampiri pak Haji dan Ustadz Addin namun Zidan tidak mengucapkan salam. Kemudian Zidan ditegur oleh pak Haji, bahwa orang yang baru datang hendaknya mengucapkan salam.

Seperti cerita diatas hadis dibawah ini juga menyebutkan perintah tentang menyebarkan salam, yaitu: Sebarkanlah salam diantara kamu (HR. Muslim) (<https://www.santripedia.com/> diakses 10 September, 2020).

Cuplikan cerita dan hadist tersebut menunjukkan untuk selalu menyebarkan salam setiap kita datang, mengunjungi suatu tempat, atau bertemu dengan orang lain. Memberi salam kepada orang lain hukumnya wajib, selain itu kita senantiasa mendoakan keselamatan bagi mereka begitu pula sebaliknya.

3. Mengambil hak milik orang, atau makhluk hidup lain

Dengan mengambil hak milik orang lain bisa juga disebut sebagai tindakan mencuri hal tersebut diatur dalam hukum pidana (hukum publik) yang dibahas dalam muamalah (Aziz, 2004:332). Sehingga perbuatan tersebut termasuk dalam pesan

dakwah muamalah. Pada film animasi Lorong Waktu episode 1-6 juga terdapat adegan yang mengandung pesan muamalah.

Pada episode 5 “Durian Runtuh” menit ke 05.50- 06.14. Diceritakan ketika Zidan datang keruang mesin lorong waktu sambil membawa sebuah durian. Pak Haji pun bertanya asal-usul durian yang Zidan bawa tidak tau jelas asal-usul durian tersebut. Setelah ditelusuri menggunakan mesin lorong waktu, ternyata durian tersebut milik Harimau yang tinggal di area kebun durian tersebut. Sehingga secara tidak langsung Zidan sudah mengambil hak dari harimau tersebut.

Pesan yang terkandung dari penggalan cerita diatas menunjukkan bahwa semua orang dan juga harimau sekalipun akan merasa marah dan terusik bila haknya di ambil. Sehingga hal yang tadinya halalpun akan menjadi haram ketika didapatkan dengancara mengambil hak yang bukan milik kita walau itu tidak dilakukan secara sengaja.

4. Makan Makanan yang Halal

Hukum makan makanan yang halal juga termasuk dalam pesan dakwah muamalah, karena halal haramnya makanan tergantung dari cara diperolehnya dan diatur dalam hukum dalam muamalah (Ilahi, 2013:102).

Sebagaimana adegan yang ada pada episode 5 “Durian Runtuh” menit ke 05.50-06.14. Zidan datang membawa durian dan dimakan bersama pak Haji, ketika pak Haji bertanya asal dari durian tersebut, Zidan tidak tau dari mana durian itu berasal. Sehingga buah durian tersebut tidak jelas kehalalannya karena tidak diketahui asal mula dan kepemilikannya dan dari mana asalnya. Pak Haji memberitahu pada Zidan bahwa durian memang halal, tetapi cara mendapatkannya yang bisa saja membuat durian menjadi haram.

Pengertian halal dan haramnya suatu makanan bukan hanya dari jenis makanannya tetapi juga dari mana asal-usul makanan tersebut didapatkan. Kareana halalnya makanan yang dikonsumsi dapat berpengaruh juga dengan kualitas ibadah seorang umat. Seperti yang di jelaskan pada firman Allah dalam QS. Al-Hajj: 26.

Pesan Dawah yang Berkaitan Dengan Akhlak

Akhlak, segala hal yang berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi batin (etika) yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku manusia (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:29). Pesan akhlak mencakup akhlak terhadap Allah Swt. Dan akhlak terhadap

mahluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya). Akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya) (Ilahi, 2013:102). Dalam Islam akhlak mencakup perbuatan manusia serta kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan.

1. Menasehati atau memberitahu dalam kebaikan

Sebagai sesama manusia, sudah sepantasnya kita saling memberitahu dan mengingatkan dalam kebaikan, sikap tersebut menunjukkan akhlak yang baik kepada sesama manusia (Ilahi, 2013:102). Sebagaimana yang diceritakan pada film animasi **lorong waktu episode 1 “Zidan Rindu Kakek” menit ke 03.30-03.57**. Kakek menasehati Zidan bahwa seharusnya ayah Zidan selaku anaklah yang mengunjungi orangtuanya bukan malah sebaliknya. Kakek Zidan menasehati Zidan tentang kebenaran atau kebaikan bagaimana seharusnya perilaku kita terhadap orangtua.

Memberitahu dalam kebenaran atau kebaikan juga dijelaskan dalam firman Allah pada surat Al-Ashr ayat 1-3. Ayat ini ditujukan untuk seluruh umat muslim agar senantiasa mengingatkan dalam hal kebaikan kepada saudaranya. Namun, jika ia bersikap tidak peduli dan tidak mengingatkan saudaranya untuk kebenaran maka ia termasuk dalam kaum yang akan merugi.

2. Menepati Janji

Janji yang sudah diucapkan wajib untuk ditepati dan dipenuhi. Menepati janji merupakan pesan dakwah berkaitan dengan budi pekerti atau tingkah laku seseorang (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:29), sehingga semua manusia harus mempertanggung jawabkan janji yang sudah diucapkan karena hal tersebut berkaitan baik buruknya akhlak seseorang. Jika ia tidak bertanggung jawabkan janjinya di dunia maka, pertanggungjawaban akan sebuah janji akan dibawa hingga keakhirat kelak.

Sebagaimana yang ditayangkan pada film animasi Lorong Waktu episode 1 **“Zidan Rindu Kakek” menit ke 05.45-06.04**. Zidan meminta pak Ustadz untuk mengirim Zidan kerumah Kakeknya, dan berjanji akan pulang tepat waktu. Namun, saat Zidan diminta Pak Haji dan pak Ustadz untuk segera pulang, Zidan malah menyepelkan janjinya dan hingga saat ia kembali keruang mesin lorong waktu ia berubah jadi mengecil.

3. Tolong-menolong

Sikap tolong menolong juga diperlihatkan dalam film animasi *Lorong Waktu episode 2 “Rindu Ka’bah”* pada menit ke 01.32-01.58. Ketika pak Haji sangat ingin mengunjungi Makkah lagi untuk menjalankan ibadah Haji. Pak Haji pun meminta tolong pada Ustadz Addin untuk mengirmnya ke Makkah. Pak Haji juga mengatakan tentang sabda Rosullullah, bahwa jika ada seseorang yang menghilangkan kesusahan dari seorang muslim lainnya maka Allah akan menghilangkan kesusahan darinya dan akhirnya Ustadz Addin pun mau menolong pak Haji.

Cerita tersebut sesuai dengan hadis yang diriwayatkan oleh HR. Muslim: Allah senantiasa menolong hambaNya, selama hambaNya suka menolong saudaranya” (HR. Muslim) (<https://www.santripedia.com/> diakses 10 September, 2020)

Hadist tersebut menunjukkan bahwa orang yang mau menolong saudaranya dengan suka hati maka Allah juga akan senantiasa menolong dan menghilangkan kesusahan dari diri hambanya. Begitulah keutamaan dan kebaikan yang didapatkan dari sikap saling tolong menolong. Sikap tolong menolong juga merupakan bentuk perbuatan kita terhadap sesama manusia dan hal tersebut menunjukkan pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak (Ilahi, 2013:102).

4. Berkata Jujur

Jujur adalah segala sesuatu yang diucapkan, dikatakan, dan dilakukan haruslah benar dan tidak ada unsur kebohongan atau manipulasi sedikitpun didalamnya. Kejujuran memang identik dengan perkataan namun kejujuran dapat pula dicerminkan melalui perbuatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa berkata jujur berkaitan dengan pesan dakwah akhlak yang di lihat melalui perbuatannya (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:29).

Perwujudan dari berkata jujur juga di perlihatkan dalam episode 3 “Rantang Amanah” tepatnya pada menit ke 00.39-01.11. Ketika Zidan datang menghampiri Pak Haji, pak Haji menanyakan dimana rantang makanan yang dititpkan Ibu Zidan untuknya. Lalu Zidan pun menjelaskan dengan jujur dimana rantang yang berisi makanan untuk pak Haji tersebut berada.

5. Memberi Kepada yang Membutuhkan atau Sedekah

Memberi kepada orang yang membutuhkan dapat dikatakan sebagai sedekah. Bersedekah adalah salah satu sikap yang berkaitan dengan sesama manusia sehingga berkaitan dengan pesan dakwah akhlak (Ilahi, 2013:102). Bersedekah merupakan memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada fakir miskin atau yang lebih berhak menerima. Bersedekah tidak harus berupa uang, berupa bantuan maupun makanan juga termasuk dalam sedekah yang terpenting haruslah ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan kegiatan bersedekah juga diperlihatkan pada film animasi *Lorong Waktu* tepatnya pada episode 3 “Rantang Amanah” menit ke 03.43-03.57. Ketika Zidan sedang dalam perjalanan untuk mengantarkan rantang berisi makanan titipan ibunya untuk pak Haji. Ditengah perjalanan, Zidan melihat seorang Ibu dan Anak perempuannya sedang menangis menahan kelaparan. Zidan yang tidak tega melihatnya pun memberikan rantang makanan yang ia bawa kepada Ibu dan Anak tersebut.

Keutamaan bersedekah dituliskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhori dan Muslim: Tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah. (HR. Bukhori dan HR. Muslim) (<https://www.santripedia.com/> diakses 10 September, 2020).

6. Menjaga Amanah

Menjaga amanah termasuk dalam pesan dakwah akhlak karena mencerminkan perbuatan, sikap dan prilaku kita (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:29). Kita diharuskan untuk menjaga dengan sebaik-baiknya segala sesuatu yang sifatnya hanya titipan. Amanah merupakan segala hal yang dipercayakan kepada manusia. Amanah dapat berupa hak untuk dirinya, hak kepemilikan orang lain, atau hak kepemilikan Allah SWT. (Ilahi, 2013:102). Film animasi *Lorong Waktu* juga menampilkan adegan yang mengajarkan tentang sikap untuk menjaga amanah. Adegan tersebut terdapat pada episode 3 “Rantang Amanah” menit ke 05.10-05.29.

Zidan mendapat amanah dari ibunya untuk memberikan rantang berisi makanan untuk pak Haji. Namun Zidan malah memberikan rantang tersebut kepada orang lain yang ia temui perjalanan. Dengan begitu berarti Zidan tidak dapat menjaga amanah yang diberikan padanya.

7. Saling Memaafkan

Sikap saling memaafkan ditunjukkan dalam film animasi Lorong Waktu pada episode 4 “Jaga Lisan” pada menit ke 03.56-04.26. Zidan meminta maaf kepada putri karena telah menyakiti perasaan putri karena ucapan Zidan yang mengejek Putri gendut. Walau pun awalnya sakit hati, namun akhirnya dengan besar hati Putri pun memaafkan Zidan. Selain itu ditunjukkan pula pada episode 6 “Sayang Ibu” pada menit ke 06.09-06.19. Zidan meminta maaf kepada Ibunya karena sudah kesal dan membentak Ibunya. Ibu pun dengan sayang memaafkan Zidan.

Berbesar hati memaafkan kesalahan orang lain memang lebih sulit dibandingkan meminta maaf. Namun sebagai seorang muslim yang bertakwa hendaknya kita saling memaafkan atas kesalahan orang lain terutama pada sesama muslim.

Artinya :“ (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (Qs. Ali-Imran:134)

Ayat tersebut menganjurkan seorang muslim untuk bersikap kepada orang yang melakukan kesalahan terhadapnya, yaitu dengan menahan amarah, memaafkan dan senantiasa berbuat baik kepada orang tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa saling memaafkan merupakan salah satu pesan dakwah akhlak karena menunjukkan sikap dan perilaku yang baik terhadap sesama manusia (Ilahi, 2013:102).

8. Menjaga Lisan dan Ucapan

Menjaga ucapan ketika kita berbicara haruslah di perhatikan, ketika kita sedikit salah berucap maka bisa saja ada orang lain yang merasa tersinggung dengan perkataan kita. Menjaga ucapan adalah salah satu pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak yang bersinggungan terhadap hubungan seseorang dengan orang lain (Ilahi, 2013:102).

Pesan dakwah untuk menjaga ucapan dapat ditemui pada film Lorong Waktu episode 4 “Jaga Lisan” menit ke 06.09-06.24, Zidan sedang dinasihati oleh pak Haji dan Pak Ustadz untuk senantiasa menjaga lisannya agar tidak menyakiti hati oranglain.

9. Saling Menyayangi

Rasa saling menyayangi timbul secara alami tidak dibuat-buat. Seperti rasa kasih sayang orang tua pada anak, kasih sayang antar saudara, atau kasih sayang antar sesama manusia yang timbul secara alamiah dari dalam hati. Saling menyayangi adalah salah satu pesan dakwah yang dituangkan dalam bentuk sikap dan perilaku kita terhadap makhluk lainnya seperti akhlak terhadap manusia, Akhlak terhadap bukan manusia flora, fauna, dan sebagainya (Ilahi, 2013:102).

Sikap saling menyayangi juga diperlihatkan pada film animasi Lorong Waktu. Episode 6 yang berjudul "Sayang Ibu" tepatnya pada menit ke 04.37-05.01. Memperlihatkan adegan saat Ibu memeluk Zidan yang sedang sakit. Beliau juga berdoa agar sakit yang Zidan rasakan berpindah padanya.

10. Berbakti Kepada Orangtua

Berbakti kepada orangtua adalah cerminan dari sikap atau akhlak yang mulia sehingga termasuk pesan dakwah yang berkaitan akhlak (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:29). Kedua orangtua adalah orang yang rela mempertaruhkan segalanya demi sang anak terutama seorang ibu. Ibu bahkan rela mempertaruhkan nyawanya ketika melahirkan kita, menahan sakit mengandung selama sembilan bulan, dan sabar mendidik dan membesarkan anaknya. Maka dari itu, hendaknya kita sebagai anak harus senantiasa berbakti, menghormati, dan menyayangi orang tua kita terutama Ibu.

Film animasi Lorong Waktu juga mengajarkan untuk berbakti kepada orang tua. Dapat dilihat pada episode 6 "Sayang Ibu" menit ke 05.43-06.02. Ketika Zidan melihat pengorbanan dan kasih sayang Ibunya untuk Zidan dalam perjalanannya menyusuri waktu. Pak Haji dan Ustadz Addin juga menasihatinya untuk senantiasa berbakti kepada Orang tua terutama Ibunya. Karena sesungguhnya Surga itu ada di telapak kaki ibu, maka dari itu, kita harus menghormati mencintai dan mematuhi perintahnya. Zidan merasa menyesal karena sudah berbuat tidak baik pada Ibunya.

Perihal berbakti kepada kedua orangtua juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 23, berikut ini:

"dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu

mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia." (Qs. Al-Isra':23)

Cara Menyampaikan Pesan Dakwah Melalui Film Animasi Lorong Waktu Episode 1-6

Film sering disebut juga sebagai gambar bergerak visual, film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif untuk memenuhi imajinasi orang-orang yang menontonnya (Ardianto, 2017: 143). Film secara umum dibentuk dari dua unsur yaitu, unsur naratif dan unsur sinematik. Dalam unsur naratif ini diperlukan adanya tokoh, konflik, lokasi, dan waktu yang kemudian di tampilkan dalam bentuk adegan-adegan pada film. Sedangkan untuk unsur sinematik, salah satunya terdiri dari suara atau audio yang ditampilkan dalam bentuk dialog yang diucapkan setiap tokohnya (Pratista, 2017:23). Dengan begitu, adanya adegan dan dialog yang ditampilkan membuat keduanya berpadu menjadi satu-kesatuan yang apik dalam bentuk suatu karya yaitu film. Hal tersebut menunjukkan bahwa film mempunyai kelebihan untuk dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau keduanya secara bersamaan (Munir, Wahyu Ilahi, 2006:32). Sehingga membuat media ini sangat efektif sebagai hiburan juga sebagai sarana pendidikan, hiburan dan terutama media penyampaian pesan dakwah.

Di masa seperti sekarang ini, kehadiran YouTube sebagai salah satu kanal, tidak hanya dimanfaatkan sebagai hiburan saja melainkan juga sebagai media edukasi, dan penyampaian pesan dakwah (Cahyono, 2019:24). Kepopuleran dakwah dengan menggunakan YouTube, memunculkan banyak konten-konten menarik salah satunya film animasi yang ditampilkan di YouTube sebagai media penyampaian pesan dakwah (Cahyono, 2019:24).

Pada penjelasan sebelumnya, peneliti sudah memaparkan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut dari episode pertama sampai episode ke enam, selain itu peneliti juga mengelompokkan pesan-pesan dakwah tersebut berdasarkan klasifikasi tema pesan dakwah yang bersangkutan. Sedangkan pada pembahasan kali ini, peneliti akan membahas tentang adegan dan dialog yang menampilkan pesan dakwah dalam film animasi Lorong Waktu episode 1-6.

1. Senantiasa mengucapkan Basmallah

Mengucapkan "*Bismillahirrahmanirrahim*" sebelum melakukan kegiatan apapun bertujuan untuk berserah kepada Allah atas segala sesuatu yang akan terjadi dan mengharap kelancaran, lindungan, serta keselamatan darinya. Pesan dakwah untuk senantiasa mengucapkan *basmallah* ada pada episode 2 yang berjudul "Rindu Ka'bah".

Ketika pak Haji dan pak Ustadz sedang berbincang, terdapat dialog saat Pak Haji menyuruh Ustadz Addin membaca "*bismillahirrahmanirrahim*" terlebih dulu sebelum mengirim pak Haji ke Makkah. Ketika Ustadz Addin memencet tombol komputer untuk mengirim akan mengirim Zidan maupun Pak Haji sebelum melakukan perjalanan mereka menjelajahi waktu, Ustadz Addin mengucapkan "*bismillahirrahmanirrahim*".

Dua adegan tersebut menunjukkan untuk senantiasa membiasakan mengucapkan bismillah terlebih dahulu sebelum memulai suatu kegiatan atau aktivitas. Dua adegan tersebut juga dapat menjadi contoh bagi penonton untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

2. Berdo'a dan Berserah diri Kepada Allah

Berdo'a dan berserah diri kepada Allah merupakan tindakan yang mempercayai bahwa Allah akan senantiasa membantu hambaNya. Berdoa dan berserah diri pada Allah juga menunjukkan rasa iman hambaNya kepada Allah SWT. pesan dakwah tersebut ditampilkan pada episode 2 yang berjudul "Rindu Ka'bah" dan episode 3 yang berjudul "Rantang Amanah".

Pada episode "Rindu Ka'bah" menampilkan adegan ketika pak Haji menengadahkan tangannya ke atas, untuk berdoa kepada Allah. Adegan tersebut diperlihatkan ketika pak Haji berdoa memohon perlindungan dan keselamatan dalam perjalanannya menyusuri waktu ke Makkah.

Begitu pula pada episode "Rantang Amanah" yang menampilkan tokoh Ibu yang sedang kelaparan mendongakkan kepalanya mengisyaratkan untuk meminta pertolongan kepada Allah. Dialog yang diucapkan yaitu ketika tokoh Ibu itu berdoa memohon agar diberi kelapangan rizki oleh Allah. Dua adegan tersebut menampilkan pesan dakwah bahwa setelah do'a yang mereka panjatkan mereka berserah diri kepada Allah.

3. Senantiasa Bersyukur

Bersyukur merupakan wujud rasa berterimakasih atas segala sesuatu yang sudah Allah berikan. Bersyukur juga berarti percaya bahwa segala sesuatu yang kita dapatkan berasal dari Allah SWT. Adegan yang menunjukkan pesan dakwah untuk senantiasa bersyukur terdapat pada episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah” pada adegan 30 yang ditampilkan dalam film animasi Lorong Waktu. Pesan untuk senantiasa bersyukur difilm ini ditampilkan dalam dialog ketika Zisan mengucapkan “Alhamdulillah” sambil menengadahkan tangan. Hal tersebut ditampilkan sebagai wujud rasa syukur Zidan atas segala nikmat yang telah Allah berikan karena ia berhasil terhindar dari serangan lebah.

4. Niat Baik Mengunjungi Ka’bah

Beribadah di Ka’bah merupakan salah satu rangkaian ibadah saat berhaji. Ibadah Haji adalah salah satu ibadah yang diperintahkan oleh Allah dan wajib bagi yang mampu. Pesan dakwah yang menunjukkan niat baik untuk mengunjungi Ka’bah terdapat pada episode 2 yang berjudul “Rindu Ka’bah”.

Pada Adegan ke 28 ketika pak Haji meminta untuk di kirim ke Makkah, namun beliau malah sampai ke tempat manasik Haji. Karena energi Ka’bah terlalu besar, sehingga membuat mesin lorong waktu tidak bisa menembusnya dan pak Haji malah terkirim ke tempat manasik Haji yang menampilkan dengan replika Ka’bah disana.

Selain itu pesan dakwah tersebut juga diperkuat dengan menampilkan dialog pada adegan ke 30 ketika pak Haji berkata pada Ustadz Addin dan Zidan bahwa beliau akan menerima apapun syaratnya dan beliau percaya walaupun beliau belum bisa mengunjungi Makkah, dan beliau sudah berniat insyaallah niat baiknya akan dicatat sebagai amal kebajikannya.

Kedua adegan tersebut menunjukkan pesan dakwah apabila kita sudah berniat untuk beribadah Haji, namun belum bisa untuk mengunjungi Ka’bah dan beribadah Haji disana, tidak perlu khawatir. Karena jika kita sudah berniat Insyaallah niat itu akan menjadi amal baik untuk kita.

5. Menjaga Silaturahmi

Menjaga silaturahmi dalam Islam sangatlah perintahkan karena manusia tidak akan dapat hidup sendirian. Sehingga dalam kehidupan sosial manusia penting adanya untuk menjaga silaturrahim. Pesan dakwah tersebut ditampilkan pada episode ke 1 yang

berjudul “Zidan Rindu Kakek” adegan ke 1, yang menampilkan adegan ketika Zidan Zidan melihat pak Haji yang asik membaca koran dan pak Ustadz yang asik dengan komputernya, dan terlihat saling berdiam-diaman dan asik sendiri-sendiri. Pesan dakwah tersebut juga dikuatkan dengan dialog yang ditampilkan ketika Zidan menyampaikan pendapatnya bahwa pak Haji dan Pak Ustad yang tidak saling bersilaturahmi karena asik dengan kegiatannya sendiri. Adegan tersebut ditampilkan juga sebagai contoh kepada penonton untuk selalu menjaga silaturahmi dan bukan malah berdiam-diaman.

6. Mengucap Salam

Mengucap salam berarti kita mendoakan keselamatan orang lain, jika salam kita dibalas berarti kita juga dido'akan agar selamat. Pesan dakwah tersebut ditampilkan dalam episode ke 6 yang berjudul “Sayang Ibu” pada adegan ke 8, yang menampilkan adegan saat Zidan yang datang menghampiri Pak Haji dan Pak Ustadz namun ia tidak mengucap salam dan malah menampilkan wajah kesal. Diperkuat juga dengan dialog pak Haji yang menasihati Zidan untuk mengucap salam terlebih dahulu bukan malah datang dengan wajah kesal. Kemudian pak Haji lebih dulu mengucapkan salam untuk memberi contoh pada Zidan.

Adegan dan dialog tersebut mencontohkan kepada penonton untuk mengucap dan menjawab salam. Karena dengan begitu, kita sebagai sesama umat muslim saling mendoakan keselamatan satu sama lainnya.

7. Tidak Boleh Mengambil Hak Orang Lain

Mengambil hak orang lain sangat dilarang dalam agama Islam karena sama halnya dengan mencuri. Tindakan mencuri adalah tidakan yang disukai setan dan di benci Allah. Pesan dakwah untuk tidak boleh mengambil hak orang lain atau makhluk lain tersaji pada episode 5 yang berjudul “Durian Runtuh” dan ditampilkan dalam adegan saat Zidan datang membawa durian yang tidak jelas asal mulanya. Setelah diselidiki menggunakan mesin Lorong Waktu, durian tersebut ternyata makanan harimau yang tinggal dihutan dekat sungai. Sehingga secara tidak langsung Zidan telah mengambil hak milik harimau itu.

Pesan dakwah itu juga diperkuat dengan dialog yang diucapkan pak Haji dan pak Ustadz ketika masihati Zidan untuk tidak mengambil segala sesuatu yang bukan hak kita, karena semakin banyak makanan haram masuk dalam tubuh, akan berakibat

buruk pula terhadap perilaku dan akhlak kita. Dalam Islam mengambil hak orang lain meski itu hewan sekalipun sangat dilarang seperti halnya mencuri karena itu merupakan perbuatan dosa.

8. Makan makanan yang halal

Sebagai umat muslim makan makanan yang halal wajib hukumnya. Segala sesuatu yang tidak jelas asal mulanya termasuk dalam hal yang diharamkan dalam Islam. Hal ini diperlihatkan **dalam episode 5 yang berjudul “Durian Runtuh”**. Pesan dakwah tersebut ditampilkan pada dialog ketika Pak Haji menasihati Zidan tentang makanan yang halal harus jelas asal-usulnya, jika cara mendapatkan duriannya tidak jelas, maka durian itu bisa jadi haram. Dan diperkuat dengan adegan ketika Zidan membawa durian yang tidak jelas asal usulnya. Pesan dakwah yang ditampilkan dalam dialog diatas dapat dapat menjadi contoh bagi penonton untuk di terapkan di kehidupan sehari-hari.

9. Saling Menasehati atau Mengingatn dalam Kebaikan

Pesan dakwah tersebut diperlihatkan pada episode 1 **“Zidan Rindu Kakek”** yang ditampilkan dalam dialog ketika Zidan menanyakan pada Kakeknya mengapa tidak pernah datang bermain kerumahnya. Dari situlah Kakek Zidan menasehati Zidan bahwa seharusnya Papa Zidan selaku Anaknya lah yang harus sering berkunjung menjenguk orangtuanya, dan bukan malah sebaliknya. Kakek Zidan memberi tahu tentang cara bersikap yang baik pada orang tua ketika Zidan dan Kakeknya sedang berbincang di teras depan Rumah Kakek. Sebagai sesama umat muslim sudah seharusnya kita saling mengingatkan dalam kebaikan jika kita tidak peduli dan tidak mengingatkan pada sesama berarti kita berda pada golongan orang yang merugi.

10. Menepati Janji

Janji adalah sesuatu yang sudah diucapkan dan harus ditepati. Pesan dakwah untuk menepati janji, ditampilkan pada episode 1 **dengan judul “Zidan Rindu Kakek”**. Pada adegan ke 27 Zidan pulang dari perjalanan menjelajahi watu dengan keadaan mengecil. Hal itu terjadi karena Zidan tidak menepati janji yang ia ucapkan untuk pulang tepat waktu.

Pada adegan ke 30 juga menampilkan adegan dan dialog yang diucapkan pak Haji saat menasehati Zidan untuk selalu menepati janjinya untuk pulang tepat waktu. Pak Haji juga mengatakan untung saja hanya mengecil bagaimana jika Zidan malah

berubah menjadi nyamuk karena tidak menepati janjinya. Dua adegan dalam episode tersebut dapat dijadikan contoh di kehidupan sehari-hari yang menunjukkan pada penonton untuk selalu menepati janji.

11. Tolong Menolong

Pesan dakwah untuk saling tolong menolong diperlihatkan pada episode 2 yang berjudul **“Rindu Ka’bah”** pada adegan ke-3. Pada adegan tersebut menampilkan ketika Pak Haji bercerita pada Zidan jika beliau meminta tolong pada Ustadz Addin untuk mengirimnya ke Makkah menggunakan mesin lorong waktu. Pesan dakwah tersebut ditampilkan pula pada dialog yang disampaikan Pak Haji ketika mengatakan tentang sabda Rosullullah, jika ada seseorang yang menghilangkan kesusahan dari seorang muslim lainnya maka Allah akan menghilangkan kesusahan darinya.

Adegan tolong menolong yang dilakukan Usatadz Addin dan sabda Rasulullah yang diucapkan pak Haji dalam dialognya, memberikan gambaran nyata kepada penonton untuk saling tolong-menolong kepada sesama.

12. Berkata Jujur

Jujur adalah berkata dan bertindak dengan benar dan berterus terang tidak ditutup-tutupi sedikitpun dengan kebohongan. Pesan dakwah tersebut ditampilkan melalui dialog anatar tokoh dalam episode 3 yang berjudul **“Rantang Amanah”** ketika Pak Haji menanyakan rantang makanan yang ditiptkan Ibu Zidan untuknya. Zidan yang datang tanpa membawa rantang pun bercerita dengan jujur, dimana sebenarnya rantang itu berada. Adegan yang ditampilkan untuk memperkuat pesan dakwah yang disampaikan melalui dialog tentang pak Haji yang bertanya pada Zidan dan di jawab Zidan dengan jujur.

13. Memberi Kepada yang Membutuhkan

Penggalan adegan tersebut mencerminkan sikap bersedekah dengan memberikan sesuatu yang kita miliki untuk diberikan dengan ikhlas kepada orang yang lebih membutuhkan. Pesan dakwah tersebut disampaikan pada episode 3 yang berjudul **“Rantang Amanah”** diamana terdapat adegan yang menampilkan ketika Zidan memberikan rantang makanan yang ia bawa kepada seorang Ibu dan anaknya yang sedang kelaparan. Pesan dakwah tersebut diperkuat pula dengan dialog dialog ketika Zidan memberikan rantang tersebut kepada Ibu itu.

Adegan dan dialog yang ditampilkan dalam film menggambarkan contoh kepada penonton untuk senantiasa berbagi dan memberi kepada orang yang lebih membutuhkan. Karena sesungguhnya bersedekah dapat membersihkan harta dan memperlancar rizki kita.

14. Menjaga Amanah

Amanah adalah segala sesuatu yang dititipkan dan dipercayakan untuk dijaga, dilaksanakan dan juga dilindungi. Pesan untuk menjaga amanah ditampilkan melalui **dialog anatar tokoh dalam episode 3 yang berjudul “Rantang Amanah”**. Dialog tersebut terjadi ketika pak Haji dan pak Ustadz yang menasehati Zidan untuk menjaga dan menyampaikan segala sesuatu yang diamanahkan padanya. Apabila ada orang yang tidak dapat menjaga amanah, berarti orang itu khianat, dan khianat adalah perbuatan yang dibenci Allah.

Adegan ke 32 pada episode 3 ketika pak Haji dan pak Ustadz sedang menasehati Zidan untuk menjaga amanah yang diberikan padanya. Adegan tersebut ditampilkan untuk melengkapi pesan dakwah yang disampaikan.

15. Saling Memaafkan

Sebagai umat manusia yang tidak luput dari kesalahan hendaknya kita senantiasa meminta maaf atas kesalahan yang pernah kita lakukan baik di sengaja maupun tidak. Pesan dakwah untuk saling memaafkan terlihat pada episode 4 dalam judul “Jaga Lisan” dan episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu”.

Episode “Jaga Lisan” menampilkan adegan Zidan menjenguk putri yang sakit karena tidak mau makan. Pada adegan itu ditampilkan pula dialog saat Zidan meminta maaf pada Putri atas ucapannya yang menyakiti hati Putri dan menyebabkan Putri masuk Rumah Sakit.

Episode “Sayang Ibu” menampilkan dialog Zidan meminta maaf pada ibu atas perbuatannya yang tidak baik. Selain itu, ditampilkan pula adegan ketika Zidan berlari dan memeluk ibunya, adegan tersebut menggambarkan cara Zidan untuk meminta maaf pada ibunya. Dua adegan dan dialog yang dipaparkan diatas menunjukkan sikap untuk saling memaafkan, sehingga dapat dijadikan contoh penonton untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

16. Menjaga Lisan dan Ucapan

Pesan dakwah tersebut terdapat pada episode 4 “Jaga Lisan” ditampilkan pada dialog melalui ucapan Zidan yang mengejek Putri, kemudian pak Haji menasihati Zidan karena ucapannya pada Putri bisa saja menyakiti hati Putri. Jika Zidan tidak bisa berkata baik maka lebih baik diam. Selain itu pesan dakwah untuk menjaga lisan dilengkapi dengan adegan ketika Zidan sedang dinasihati pak Haji dan pak Ustadz.

Adegan dan dialog yang dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa tidak semua orang dapat menerima atas apa yang sudah kita ucapkan. Dengan begitu, menjaga lisan dan ucapan harus senantiasa kita lakukan.

17. Saling Menyayangi

Pesan dakwah untuk saling menyayangi diperlihatkan dalam episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu” yang ditampilkan dalam bentuk adegan ketika Ibu sedang memeluk Zidan yang sakit. Selain itu ditampilkan pula melalui ketika dialog Ibu sedang berdoa meohon kepada Allah agar penyakit Zidan diangkat dan jika bisa dipindahkan saja padanya. Adegan dan dialog yang ditampilkan dalam episode itu, menunjukkan bahwa kasih sayang seorang Ibu pada anaknya tidak terbatas hingga ia rela menggantikan rasa sakit yang diderita anaknya.

18. Berbakti pada Orangtua

Sebagai seorang anak sudah seharusnya kita berbakti kepada orang tua kita terutama Ibu karena mereka rela mempertaruhkan segalanya demi anaknya. Pesan dakwah untuk berbakti pada orang tua diperlihatkan pada episode 6 yang berjudul “Sayang Ibu” yang menampilkan adegan pak Haji dan Ustadz Addin sedang menasihati Zidan.

Pesan dakwah tersebut diperkuat pula dengan dialog yang disampaikan ketika Zidan dinasihati oleh pak Haji dan Ustadz Addin untuk selalu berbakti pada orang tua terutama Ibu. Karena sesungguhnya surga berada ditelapak kaki Ibu, maka dari itu kita sebagai anak haruslah berbakti dan tidak boleh berbuat tidak baik kepada Ibu kita.

Film animasi Lorong Waktu dalam penelitian ini mempertegas bahwa tayangan film animasi dapat berpengaruh terhadap perilaku, dan pemikiran penontonnya terutama anak-anak. Sehingga adegan-adegan yang ditampilkan dalam film tersebut haruslah mengandung sesuatu yang positif agar dapat mempengaruhi penonton

khususnya anak-anak untuk meniru pesan positif khususnya pesan dakwah yang disampaikan.

Faktor-faktor pembentuk cara berfikir dan perilaku anak-anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sekitar, pengalaman harian, dan segala sesuatu yang ia lihat dan rasakan secara mendominasi akan selalu diingat dan dipraktikkan. Oleh karena itu tayangan Film animasi Lorong Waktu ini hadir mengemas segala pesan positif termasuk pesan dakwah sehingga aman ditiru untuk anak-anak.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Lorong Waktu yang ditayangkan di Youtube ini, tidak hanya sebagai hiburan saja, melainkan film animasi ini juga banyak mengandung pesan dakwah yang akan membawa dampak positif dalam kehidupan masyarakat dan direalisasikan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Sehingga, diharapkan kepada orang tua untuk dapat menjadikan film ini sebagai tontonan bagi anak-anak karena isi dari pesan dakwah dalam film ini banyak yang dapat dijadikan contoh terutama oleh anak-anak.

Selanjutnya dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti hal-hal baru yang masih berkaitan dengan dakwah Islam namun melalui nuansa yang berbeda. Penulis berharap untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih detail dan spesifik dan memperbanyak film animasi yang diteliti agar lebih banyak pula isi-isi pesan penelitian yang dapat disampaikan.

Daftar Pustaka

- Al-Quran, *Alquran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sari Agung, 1995)
- Ardianto, Elvinaro. dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017)
- Arifin, Ferdi. *Mubalig YouTube dan Komodifikasi Konten Dakwah*, al-Balagh, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1, (2019): 91, diakses pada 15 April, 2020, (11:25 WIB) <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-balagh/article/view/1718>
- Aripudin, Acep. *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)

- Asmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997)
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004)
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013)
- Cahyono, Guntur dan Nibros Hassani, *YouTube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Al-Hikmah, Jurnal Dakwah IAIN Salatiga, Vol. 13, No. 1, (2019): 24, diakses pada 8 April, 2020. <https://www.scilit.net/article/f0895a09139500a2741ddfa94f4c5f25>
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993)
- Hadist Pendek Mudah dihafal Arab dan Terjemahnya*, diakses 10 September, 2020, <https://www.santripedia.com/2020/04/40-hadits-pendek-mudah-dihafal.html>
- Himawan Pratista, *Memahami Film Edisi 2*, (Yogyakarta: Montase Press, 2017)
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasai Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013)
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disetrai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006)
- Kusnawan, Asep. *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004)
- Lola Lolita, *11 Fakta Animasi Lorong Waktu Yang Diadaptasi dari Sinetron Ramadhan*, diakses pada 10 April, 2020, (19:37 WIB) <https://www.brilio.net/film/11-fakta-animasi-lorong-waktu-yang-diadaptasi-dari-sinetron-ramadan-190508j.html>,
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006.
- Purnomo, Sapto. *Lorong Waktu Animasi Jadi Pemenang di Anugerah Syiar Ramadan 2020*, diakses pada 24 Juli 2020, (09:05 WIB) <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4302720/lorong-waktu-animasi-sctv-jadi-pemenang-di-anugerah-syiar-ramadan-2020>,
- Rachman, Arief dan Ismi Nadiyahati, *Dakwah Melalui Film Animasi*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 9, No. 2, (2018): 30, diakses pada 10 April 2020. <http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/3690>

Rohimi, Primi. *Keragaman Islam dalam Film Indonesia Bertema Islam*, Jurnal Dakwah, Vol. XVI, No. 2, (2015): 297, diakses pada 21 September 2020, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/1072/944>

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012

Sukayat, Tata. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi'Asyarah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015

Tim Wowkeren, *Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Siap Menggelar Acara Piala Penghargaan 'Anugerah Penyiaran Ramah Anak'. Lantas Program Apa Sajakah Yang Berhasil Masuk Nominasi?* diakses pada 10 April, 2020, (19:40 WIB) <https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00265254.html>

Widiawati, Nani. *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020